

ABSTRAK

Afifah Khairun Nisa : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pajak Oleh Wajib Pajak Badan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan PT Mayora Indah Tbk Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2017-2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepatuhan wajib pajak badan dalam melaporkan SPT Tahunan, mengingat pajak adalah sumber utama penerimaan negara. Dalam perspektif Islam, pajak dikenal sebagai *dharibah* yang wajib dipatuhi selama digunakan untuk kemaslahatan umum. PT Mayora Indah Tbk sebagai perusahaan publik memiliki kerumitan transaksi yang tinggi sehingga penerapan akuntansi pajak dan sistem pengendalian internal diduga memengaruhi terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Data menunjukkan fluktuasi ETR perusahaan sepanjang 2017-2024 meskipun tarif pajak berubah, hal ini menunjukkan adanya perbedaan variasi antara laba akuntansi dan laba kena pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh penerapan akuntansi pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, juga kemampuan sistem pengendalian internal dalam memoderasi pengaruh penerapan akuntansi pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2017-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan PT Mayora Indah Tbk periode 2017-2024. Sampel yang digunakan sebanyak 30 data triwulan. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), regresi linier berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), serta uji hipotesis (uji t dan uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan akuntansi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan (t -hitung $0,421 < t$ -tabel $2,052$, sig. $0,677 > 0,05$). Sistem pengendalian internal secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan (t -hitung $-1,202 < t$ -tabel $2,052$, sig. $0,240 > 0,05$). Namun, sistem pengendalian internal terbukti memoderasi pengaruh penerapan akuntansi pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan (sig. interaksi $0,019 < 0,05$) dengan koefisien interaksi negatif ($-0,117$) yang berarti SPI bertindak sebagai quasi moderator yang memperlemah hubungan. Secara simultan, penerapan akuntansi pajak dan sistem pengendalian internal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan (F -hitung $4,571 > F$ -tabel $3,354$, sig. $0,020 < 0,05$).

Kesimpulannya, dalam perspektif Islam kepatuhan pajak (*dharibah*) merupakan bentuk ketaatan kepada *ulil amri* (QS. An-Nisa: 59). Walaupun secara parsial kedua variabel tidak berpengaruh signifikan, sistem pengendalian internal mampu memoderasi hubungan tersebut dengan sifat melemahkan, artinya pada perusahaan dengan SPI yang sudah matang, SPI mampu menggantikan peran akuntansi pajak dalam menjaga kepatuhan.